

***IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SCIENCE SUBJECT  
OF ANIMAL CYCLE MATERIAL USING IMAGE MEDIA***

(Studi PTK di Kelas IV SDN Sukamanah 1)

**Nifa Fauzia Mahesa<sup>1</sup>, Yeni Sulaeman<sup>2</sup>, Rifki Arif Nugraha<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>STKIP Syekh Manshur

Surel: [lfauziamahesanifa@gmail.com](mailto:lfauziamahesanifa@gmail.com),

<sup>2</sup>[yenisulaemananesta@gmail.com](mailto:yenisulaemananesta@gmail.com), <sup>3</sup>[rifki.a.nugraha@gmail.com](mailto:rifki.a.nugraha@gmail.com)

**Informasi Artikel**

**Sejarah Artikel:**

Dikirim: 02 Juli 2024

Perbaikan: 10 Juli 2024

Diterima: 20 Juli 2024

**Keywords:**

Learning Outcomes, Animal Life  
Cycle Material, Image Media

**Corresponding Author:**

Nifa Fauzia Mahesa dkk.

**ABSTRACT**

*This research is classroom action research (PTK) collecting data using observation, testing and documentation techniques. Using the Kemmis and Mc Tagart model which begins with planning, action, observation and reflection, this research was carried out from April, May to June 2024 at in class IV of SDN Sukamanah 1, Jiput sub-district with a total of 15 students, consisting of 10 male students and 5 female students, this research consists of two cycles where each cycle is carried out in two meetings. The results of this research show an increase in student learning outcomes in the material animal life cycle, namely in the pre-cycle there were only 2 people who completed it with an average of 42.33 and a very low percentage of completion, namely 13.33%. In the first cycle, student results increased from only 2 who completed the first cycle. became 9 with an average of 74.46 and a complete presentation of 60%. In the second cycle there was a significant increase from 9 students in the second cycle increasing to 14 students who completed with an average of 80.06 and a complete presentation of 93.33%. It can be concluded that using image media can improve student learning outcomes in animal life cycle material.*

©2024 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

**PENDAHULUAN**

Sekolah dasar merupakan tempat belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dasar. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yaitu Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA). Menurut dede sugandi (2021) Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya, hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam. Kesulitan dalam pembelajaran IPA sering kali muncul di kalangan siswa terutama dalam materi Daur Hidup Hewan, siswa mengalami kesulitan

dalam membedakan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna contohnya siswa hanya mengetahui pada hewan kupu-kupu yang mengalami fase kepongpong, padahal masih ada beberapa hewan yang mengalami fase kepongpong seperti pada nyamuk, lalat, semut dan itu termasuk metamorfosis sempurna.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SDN Sukamanah 1 pada bulan April 2024, peneliti melihat kualitas pembelajaran IPA pada kelas IV belum menunjukkan hasil yang diharapkan, hal ini disebabkan karena ada permasalahan dalam proses pembelajaran materi daur hidup hewan yaitu belum adanya media pembelajaran yang dapat memancing antusias siswa karena pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan cara konvensional dimana proses belajar masih berpusat pada guru dan materi masih bersumber dari buku saja dan tidak ada model pembelajaran yang bervariasi serta kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak adanya ketertarikan. karena hal tersebut telah mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai KKM 75 yang sudah ditetapkan di sekolah SDN Sukamanah 1.

Dari temuan masalah diatas untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hal yang harus dilakukan guru yaitu

memanfaatkan media pembelajaran, terutama media gambar karena dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran yang dipelajari. Media gambar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran berlangsung dan siswa juga dapat lebih mudah memahami materi karena hal ini hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media gambar. Menurut Widya Wisma Br Ginting (2022) media gambar merupakan media yang sangat mudah dan sederhana untuk dipakai dalam pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran menjadi menyenangkan karena selama ini pembelajaran hanya berpusat pada guru. Pada perkembangan zaman yang semakin canggih pembelajaran memiliki ciri aktif, inovatif dan juga menyenangkan, media apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik, inovatif yaitu setiap pembelajaran harus memberikan suatu yang baru, selalu menarik perhatian atau minat setiap peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan media gambar dapat membantu memunculkan semangat belajar siswa terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan yang dipelajari, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman terhadap

pembelajaran, dan juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

### **Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah hasil perubahan perilaku peserta didik saat proses pembelajaran. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Menurut Indrianti (2023) hasil belajar adalah rangkaian pengalaman yang diperoleh siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, belajar juga bukan hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Menurut Heny surayah (2024) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dapat merubah dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Heny surayah (2024) juga berpendapat hasil belajar yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sejalan dengan itu, hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **Pengertian IPA**

Menurut Alfi nur janah (2019) IPA merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “Natural Science”. Natural berarti alamiah atau berhubungan dengan alam. Science berarti ilmu pengetahuan. Jadi menurut

asal katanya, IPA berarti ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa di alam. Pembelajaran IPA memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam.

### **Pengertian media gambar**

Menurut Nur hikmah dkk (2021) media gambar adalah suatu perantara atau pengantar pesan yang berbasis visual disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik, dan garis untuk memberikan gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberi pengarah dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar juga sangat penting digunakan dalam usaha memberi pemahaman konseptual.

### **Manfaat media gambar**

Menurut Yeni pranita hababan dkk (2023) Media gambar sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai media yang kreatif dalam proses pembelajaran. Dan dalam pembelajaran media gambar juga sangat bermanfaat untuk guru dalam mempermudah penyampaian materi. Media gambar juga bermanfaat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dan juga dapat

meningkatkan daya tarik siswa dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, memperjelas bagian yang penting dalam pembelajaran sehingga siswa mudah memahami.

### **Kelebihan dan kelemahan media gambar**

Menurut Kasmir (2021) kelebihan media gambar yaitu gambar didapat dengan mudah pada buku, majalah, koran, foto dan sebagainya, dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata, gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, gambar relatif mudah, dapat digunakan banyak hal.

Menurut Alida Rizki putri siregar (2023) Kelemahan media gambar yaitu tidak dapat dirasakan secara nyata, menekankan kemampuan indra penglihatan, untuk kelas yang jumlahnya besar sangat sulit karena terbatas ukurannya, mudah hilang dapat rusak bila tidak dirawat dengan baik

### **METODE PENELITIAN**

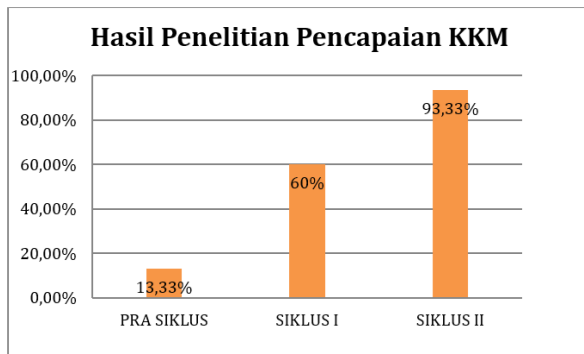
Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan Kelas (PTK), ini merupakan sebuah bentuk penelitian yang dapat mengidentifikasi permasalahan di kelas dan dapat memberi pemecahan masalahnya. Dengan melakukan tindakan kelas dapat memperbaiki dan dapat meningkatkan pembelajaran yang dilakukan di kelas secara profesional oleh para pendidik.

Rencana tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan di SDN Sukamanah 1. Rencana penelitian tindakan kelas ini yaitu mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas menurut model Kemmis dan Taggart yang terdiri atas empat rangkaian yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media gambar, terdapat hasil yang meningkat dari pra-siklus sampai siklus II. Pada setiap pertemuan akan ada peningkatan yang sedikit demi sedikit meningkat. Selain hasil belajar yang meningkat selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran daur hidup hewan pun meningkat. Pada pra-siklus hanya mencapai rata-rata 42,33 dengan presentasi ketuntasan 13,33%, meningkat pada siklus 1 rata-rata mencapai 74,46% dengan persentasi ketuntasan sebesar 60%. Karena belum ada peningkatan yang signifikan peneliti melanjutkan ke siklus II dengan rata-rata mencapai 80,06 dengan presentasi ketuntasan 93,33%. Hasil tersebut adalah hasil dari data yang penulis kumpulkan pada penelitian tindakan kelas. Selain hasil belajar siswa peneliti juga mengumpulkan hasil aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil grafik pembelajaran

daur hidup hewan dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II selama proses pembelajaran.



Gambar Hasil penelitian

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, Penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan. Media pembelajaran seperti media gambar terbukti membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Pada Pra Siklus, persentase ketuntasan siswa mencapai 13,33%, Siklus I persentase ketuntasan meningkat menjadi 60%. Pada Siklus II persentase ketuntasan mencapai 93,33 %. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran seperti media gambar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, N., Ulum, F., & Mantasiah R, M. R. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 187-195.
- Indriati, S. (2023). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri Se Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Jannah, A. N. (2019). Pengembangan media pop-up book pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kasmir, K. (2021). Upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode resitasi dengan media gambar pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi tumbuhan di kelas VIII-1 semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 340-350.
- Mardiah, M. (2022). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA pada materi siklus makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

- Nababan, Y. P., Gea, I., Raikhapoor, R., Simbolon, R., & Sitorus, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 1(4), 217-237.
- Siregar, A. R. P. (2023). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(1), 2438-2444.
- Sugandi, D., Syach, A., & Febriyanto, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Pesawat Sederhana. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 37-50.
- Surayah, H. (2024). Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Materi Organ-Organ Ekskresi Pada Manusia Dan Fungsinya pada Siswa SMPN 1 Praya Tengah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 11-20.
- Wisma Br Ginting, W. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Media Gambar Materi Jaring-Jaring Makanan Di Kelas V SD Negeri 40482 Gajah Ta 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Quality berastagi).